

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model 1 dan model 2 berpengaruh signifikan terhadap prediksi kesulitan keuangan secara parsial, namun hasil yang menunjukkan tingkat *prudence* yang lebih kuat dengan model 1. Variabel *leverage* yang dihitung terhadap prediksi kesulitan keuangan, hasil uji t menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi kesulitan keuangan secara parsial. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi *leverage* akan berpengaruh signifikan dalam prediksi kesulitan keuangan sehingga dapat menimbulkan gagal bayar.

Dalam hal ukuran perusahaan yang dihitung dengan prediksi kesulitan keuangan, hasil uji t menunjukkan bahwa model 1 berpengaruh signifikan terhadap prediksi kesulitan keuangan secara parsial. Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki sumber daya lebih besar serta kemampuan yang lebih baik dalam melakukan diversifikasi usaha dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Hal ini turut memengaruhi cara manajemen dalam mengelola risiko, termasuk dalam hal prediksi kesulitan keuangan.

5.2. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk tidak hanya mengandalkan prinsip kehati-hatian dalam akuntansi (*Prudence*) sebagai satu-satunya faktor untuk memitigasi kesulitan keuangan. Faktor-faktor lain seperti *Leverage* dan struktur keuangan perlu dikelola dengan baik. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan diversifikasi usaha dan perencanaan keuangan yang lebih matang untuk mengurangi risiko financial distress dan memastikan kelangsungan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel seperti umur perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan lain-lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam prediksi kesulitan keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, atau kebijakan manajerial. Penelitian lebih lanjut dapat juga mengeksplorasi hubungan antara *prudence* akuntansi dengan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan perusahaan.

